

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) DI DESA MARTADINATA KECAMATAN TELUK PANDAN

Pebriyanti¹, Siti Munfiatik², Tri Velyna³, Sholikah Sukma⁴, Zikri Pratama⁵, Aulia Nur Rahmi⁶
^{1,2,3,4,5,6}STAI Sangatta, Indonesia

Email : ² sitimunfiatik1983@gmail.com, ³ velynatri@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published

Keywords:

Community Service,
Students,
Education

ABSTRACT

Field Work Lectures (KKL) is one form of application of the Tri Dharma of higher education. The aim of this activity is to provide an understanding of the importance of education for early childhood and society in general. The method used in this service is Participatory Action Research (PAR). The results of KKL activities are that they have a positive impact on both students and students at SDN 006 Martadinata, TK Marta Jaya and TPQ RT 08, RT 01, and RT 14. There are several series of activities, namely teaching, religious education, socializing the benefits of saving, distributing basic necessities, to making village profile videos. With this activity, it is hoped that students can understand the importance of education and the importance of saving from an early age. Religious teaching activities are also expected to provide students with an understanding of how to read the Al-Qur'an properly and correctly according to the rules of tajwid and makhorijul letters.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Tujuan kegiatan ini yaitu, memberikan pemahaman tentang pentingnya Pendidikan bagi anak usia dini dan masyarakat secara umum. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Hasil dari kegiatan KKL yaitu memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa, maupun pada anak didik di SDN 006 Martadinata, TK Marta Jaya dan TPQ RT 08, RT 01, dan RT 14. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu pengajaran, Pendidikan agama, sosialisasi manfaat menabung, pembagian sembako, hingga pembuatan video profil desa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak didik dapat memahami tentang pentingnya pendidikan dan pentingnya menabung sejak usia dini. Kegiatan pengajaran agama juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak didik tentang cara membaca *Al-Qur'an* yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Mahasiswa,
Pendidikan

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi adalah bagian integral dari pembangunan nasional dan sangat terkait dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yakni dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam di Indonesia diharapkan mampu berperan dalam mengimplementasikan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni darma pendidikan dan pengajaran, darma penelitian dan darma pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat sebagai salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mendapatkan perhatian serius dari STAI Sangatta Kutai Timur guna menumbuhkan, memelihara, mengamalkan dan mengembangkan kemampuan ilmu dan teknologi, khususnya ilmu-ilmu keagamaan melalui berbagai program, salah satunya melalui program Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pengabdian masyarakat merupakan konsep yang mendasari upaya individu atau kelompok dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitarnya. Hal ini mencakup beragam aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, memperbaiki kondisi lingkungan, serta memajukan pembangunan ekonomi dan sosial. Pengabdian masyarakat sering kali dilakukan melalui program-program yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang diarahkan untuk kepentingan bersama. Dalam konteks akademik, pengabdian masyarakat juga menjadi bagian integral dari peran perguruan tinggi dalam membangun jembatan antara dunia pendidikan dan masyarakat, dengan tujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Pengabdian masyarakat memiliki nilai yang penting dalam memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan partisipasi aktif anggota masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui pengabdian masyarakat, individu dan kelompok mampu berperan sebagai agen perubahan yang membantu mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, pengabdian masyarakat juga dapat membuka peluang untuk memperluas jaringan sosial, memperoleh pengalaman baru, dan membangun keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya semangat pengabdian masyarakat, diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab dan berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan bersama. Kuliah Kerja Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan aplikatif dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi kemudian menangani permasalahan-permasalahan yang di hadapi.

Melihat pentingnya program tersebut, maka Kuliah Kerja Lapangan juga dikategorikan sebagai program intra kurikuler yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Oleh karenanya, P3M sebagai Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bertanggung jawab untuk mengorganisir keterlaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan, sehingga kegiatan tersebut sesuai dengan harapan.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Participatory Action Research (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian (Kuntoro, 1994). Pendekatan ini lebih dari sekadar mengamati atau menganalisis suatu

fenomena; sebaliknya, ia mendorong partisipan untuk berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk menghasilkan perubahan konkret dalam situasi yang diteliti dan memberdayakan partisipan.

Pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Teluk Pandan Desa Martadinata pada tanggal 14 Desember 2023 s/d 27 Januari 2024. Adapun pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan oleh kelompok 12 KKL STAI Sangatta Kutai Timur yang dilakukan di Desa Martadinata Kecamatan Teluk Pandan berjalan sesuai dengan susunan rangkaian kegiatan yang telah ditentukan. Proses pelaksanaan dalam ilmu manajemen merujuk pada rangkaian langkah-langkah konkret yang diambil untuk menerapkan rencana, kebijakan, atau strategi yang telah dirumuskan (Imron, 2022). Tahap tersebut adalah tahap dimana rencana abstrak diubah menjadi tindakan nyata dengan melibatkan sumber daya, orang, dan alat yang tersedia. Proses pelaksanaan melibatkan pengaturan, pengawasan, dan koordinasi untuk memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan dicapai dengan efektif dan efisien (Mubarok, 2019).

Tahapan pertama pada pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yaitu pembagian anggota kelompok yang dilakukan oleh DPL. Pembagian kelompok ini dilakukan sekaligus dengan pembagian tugas masing masing anggota dan sebagai wadah silaturahmi antara anggota kelompok dengan anggota yang lainnya



Gambar 1. Pembagian Kelompok oleh DPL

Tahapan kedua yang dilakukan yaitu perjalanan kelompok 12 KKL menuju ke Desa Martadinata selaku tempat KKL akan dilaksanakan. Pada hari pertama kedatangan mahasiswa, kelompok 12 KKL diterima oleh perangkat desa beserta jajaran yang dilakukan di kantor desa Martadinata.

Setelah proses penerimaan mahasiswa oleh perangkat desa setempat, kelompok 12 KKL STAIS melakukan kunjungan dan silaturahmi di SDN 006 Martadinata. Kegiatan ini dilakukan untuk bertemu langsung dengan pihak sekolah dan menyampaikan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama proses KKL berlangsung. Kedatangan mahasiswa disambut langsung oleh pihak guru SDN 006 Martadinata. Proses penerimaan mahasiswa

berlangsung hangat dan mahasiswa diterima dengan baik oleh para guru SDN 006 Martadinata. SDN 006 Martadinata menyambut baik maksud dan tujuan mahasiswa dan bersedia mendukung penuh kegiatan KKL yang dilakukan oleh kelompok 12 KKL STAIS

Setelah melakukan silaturahmi dengan pihak guru SDN 006 Martadinata, kelompok 12 KKL STAIS melakukan salah satu kegiatan utama pada rangkaian KKL ini. Mahasiswa melakukan pengajaran harian di SDN 006 Martadinata. Pendidikan bagi anak usia sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi yang kokoh untuk perkembangan mereka secara keseluruhan. Pada tahap ini, anak-anak memperoleh pengetahuan dasar yang esensial dalam berbagai bidang seperti matematika, bahasa, sains, dan sosial. Selain itu, pendidikan pada usia sekolah dasar juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemandirian anak-anak, yang merupakan pondasi penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Melalui proses belajar di sekolah dasar, anak-anak juga belajar untuk berinteraksi dengan orang lain, memahami norma-norma sosial, dan membentuk pola pikir yang kritis serta analitis. Oleh karena itu, pendidikan pada usia sekolah dasar bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga tentang membentuk karakter dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan



Gambar 2. Kegiatan Pengajaran di SDN 006 Martadinata

Selain kegiatan pengajaran formal di SDN 006 Martadinata, kelompok 12 KKL STAI juga melakukan pengajaran agama yang dilakukan di beberapa TPQ yang ada di desa Martadinata. Kegiatan pengajaran dilakukan di TPQ RT 08, RT 01, dan RT 14. Selama kegiatan pengajaran ini berlangsung, mahasiswa juga melakukan pembagian *Al-Qur'an* kepada anak murid yang berada di TPQ. Pembagian ini dilakukan di 3 tempat dengan rincian sebagai berikut, jumlah *Al-Qur'an* yang dibagikan sebanyak 40 buah, buku bacaan *Iqro* sebanyak 35 buah, buku yasin sebanyak 22 buah dan buku bacaan *hadist* sebanyak 22 buah.

Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk pondasi spiritual, moral, dan etika yang kuat sejak dini. Harapan utama dari pendidikan Al-Quran pada anak usia dini adalah agar anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Quran. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik, seperti kesabaran, kedisiplinan, dan toleransi, serta mengembangkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Selain aspek spiritual dan moral, pendidikan Al-Quran pada anak usia dini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran

sehingga anak-anak dapat menjadi generasi yang terampil dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara holistik sepanjang kehidupan mereka.



Gambar 3. Proses pengajaran di TPQ RT 14 Martadinata

Salah satu program utama kelompok 12 KKL STAI yaitu menumbuhkan jiwa rajin menabung pada anak usia sekolah dasar. Program ini sangat penting untuk membentuk kebiasaan dan pola pikir yang sehat terkait pengelolaan keuangan di masa depan. Melalui pengenalan konsep menabung sejak dini, anak-anak dapat belajar untuk menghargai nilai uang, mengembangkan disiplin dalam pengelolaan keuangan, serta memahami pentingnya merencanakan dan menabung untuk keperluan masa depan. Budaya menabung juga membantu mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi mereka sendiri, memahami konsep prioritas dalam pengeluaran, serta menghadapi dan mengatasi tantangan ekonomi yang mungkin mereka hadapi di kemudian hari. Dengan membangun kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak akan memiliki landasan yang kuat untuk membangun kestabilan finansial di masa dewasa, serta menghargai nilai-nilai seperti kesabaran, disiplin, dan pengendalian diri dalam mengelola uang mereka.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menabung dan mengajak anak-anak di TK Marta Jaya untuk melakukan praktik tentang cara menabung. Pada kegiatan ini kelompok 12 KKL STAI juga melakukan pembagian celengan kepada 46 siswa di TK Marta Jaya. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan akan menumbuhkan niat dan semangat pada anak didik untuk menabung. Anak didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 4. Sosialisasi Pentingnya Menabung dan pembagian celengan di TK Martajaya Desa Martadinata

Mahasiswa kelompok 12 KKL STAIS selain melakukan kegiatan dengan anak didik, juga melaksanakan kegiatan sosial yang dilaksanakan di Panti Jompo Pondok Pesantren Manula Al-Maghfiroh, Kecamatan Teluk Pandan. Mahasiswa melakukan pembagian sembako kepada penghuni panti jompo tersebut. Pembagian sembako di panti jompo memiliki harapan dan manfaat yang sangat berarti bagi para penghuni panti jompo tersebut. Harapan utama dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan yang nyata dan merasakan kepedulian dari masyarakat terhadap kebutuhan dasar mereka.

Pembagian sembako di panti jompo juga diharapkan dapat memberikan kehangatan, kebahagiaan, dan rasa dihargai kepada para penghuni panti jompo, terutama bagi yang mungkin merasa terpinggirkan atau terlupakan oleh masyarakat. Manfaat dari kegiatan ini antara lain memberikan kebutuhan pokok seperti makanan dan barang-barang sehari-hari kepada para penghuni panti jompo yang mungkin memiliki keterbatasan finansial. Selain itu, pembagian sembako juga bisa meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri para penghuni panti jompo dengan menunjukkan bahwa mereka tidak dilupakan dan masih diakui keberadaannya oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembagian sembako di panti jompo tidak hanya memberikan manfaat materiil, tetapi juga memberikan manfaat psikologis dan sosial yang sangat berarti bagi para penghuni panti jompo tersebut.



Gambar 9. Pembagian Sembako oleh Kelompok 12 KKL STAI

Setelah semua rangkaian kegiatan KKL dilakukan oleh kelompok 12 STAI, mahasiswa di undan oleh perangkat desa Martadinata untuk melakukan kunjungan ke goa Sampermarta. Kunjungan ini dilakukan sekaligus untuk mengajak mahasiswa melakukan pembuatan video profil desa di goa Sampermarta. Wisata bagi desa memiliki manfaat yang sangat beragam dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta memperkuat ekonomi lokal. Pertama-tama, wisata dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi penduduk desa melalui berbagai layanan seperti akomodasi, makanan dan minuman, serta kerajinan lokal. Dengan berkembangnya industri wisata di desa, masyarakat lokal memiliki kesempatan untuk membuka usaha kecil dan menengah yang dapat memberikan pendapatan tambahan, serta menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Selain itu, wisata juga mendorong pelestarian budaya dan tradisi lokal, karena para wisatawan sering kali tertarik untuk mengenal dan menghargai keunikan budaya serta kearifan lokal yang dimiliki oleh desa tersebut. Dengan demikian, wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membantu dalam melestarikan identitas budaya dan memperkuat rasa kebersamaan di antara masyarakat desa.

Selain manfaat ekonomi dan pelestarian budaya, wisata juga dapat menjadi sarana untuk memajukan infrastruktur dan pelayanan publik di desa. Dengan berkembangnya industri wisata, pemerintah daerah cenderung lebih memperhatikan kebutuhan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan sanitasi di desa yang menjadi destinasi wisata. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi para wisatawan, tetapi juga bagi masyarakat lokal yang akan merasakan dampak positif dari peningkatan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berkembangnya industri wisata juga dapat mendorong peningkatan pelayanan publik seperti layanan kesehatan dan pendidikan, karena kehadiran wisatawan sering kali memicu peningkatan permintaan atas layanan-layanan tersebut di desa wisata. Dengan demikian, wisata bukan hanya menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa, tetapi juga dapat menjadi katalisator dalam peningkatan infrastruktur dan pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan rangkaian kegiatan KKL oleh Kelompok 12 KKL STAI di Desa Martadinata, didapatkan dampak positif baik bagi mahasiswa, maupun pada anak didik di SDN 006 Martadinata, TK Marta Jaya dan TPQ RT 08, RT 01, dan RT 14. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu pengajaran, Pendidikan agama, sosialisasi manfaat menabung, pembagian sembako, hingga pembuatan video profil desa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak didik dapat memahami tentang pentingnya pendidikan dan pentingnya menabung sejak usia dini. Kegiatan pengajaran agama juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak didik tentang cara membaca *Al-Qur'an* yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

REFERENSI

- Sahrudin, Juliasyah Hijri. "Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Lancang Kuning" *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial* 1, no. 1 (2022)
- Damanik, H. D., Mubarak, R., & Rosma, R. (2022). Bimbingan Baca Tulis AlQur'an sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Gautama, B. P., Yulawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Imron, A. (2022). *Proses Manajemen tingkat satuan pendidikan*. Bumi Aksara
- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Mubarak, R. (2019). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, XIII(1), 27–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*